

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam masyarakat moderen seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa, mempunyai peranan yang penting didalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Seperti yang dikatakan oleh H.G. Tarigan (dalam Suriamiharja dkk. 1983) bahwa menulis adalah:

menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang - lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut.

Mengarang pada prinsipnya adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan, penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Setiap manusia semuanya diciptakan sebagai pengarang, namun menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi kedalam tulisan tidak mudah, banyak orang yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu

menuangkan gagasannya kedalam bentuk bahasa tulisan, maka untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis.

Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih. Permasalahan pun muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas V SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dari hasil observasi itu penulis menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika dalam kegiatan pembelajaran mengarang. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V SDN 2 Lembang ketika dalam pembelajaran mengarang antara lain :

1. Siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, sering mengulang kata “lalu” dan “terus”.
2. Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik.
3. Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkaitan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti memilih salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 2 Lembang, media yang digunakan oleh peneliti adalah media gambar seri. Dalam kriteria pemilihan media, disinggung bahwa media yang digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran menulis karangan di SD, penggunaan media gambar seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan mengarang. Dengan melihat

gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat menguraikan dalam bentuk tulisan.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Purwanto dan Alim (1997 : 63), mengemukakan bahwa “Penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan – karangan”, juga Tarigan (1997: 210) mengemukakan bahwa “Mengarang melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa”.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar seri adalah cara atau daya upaya dalam menyusun atau menulis suatu tulisan atau karangan dengan menterjemahkan isi pesan visual (gambar seri) ke dalam bentuk tulisan.

## **B. Perumusan dan Perencanaan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang dan data yang diperoleh dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dan untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan diatas dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 2 Lembang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN 2 Lembang?

3. Apakah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SDN 2 Lembang?

## **2. Perencanaan Pemecahan Masalah**

Dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan atau kreativitas siswa dalam membuat suatu karangan sebaiknya dilakukan cara atau tindakan sebagai berikut :

Guru menggunakan media gambar seri untuk menarik perhatian siswa atau untuk mempermudah siswa dalam menyusun sebuah karangan. Dengan menggunakan media gambar seri, pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan lebih tertantang untuk membuat suatu karya tulis atau untuk membuat suatu karangan. Dengan demikian diharapkan siswa dapat menyusun kata – kata menjadi sebuah kalimat kemudian menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf sehingga terbentuklah sebuah tulisan atau karya yang utuh.

Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat karangan atau untuk melukiskan pikirannya menjadi sebuah cerita, sehingga siswa tidak merasa haknya digantikan oleh gurunya dan siswa akan lebih bisa menuangkan buah pikirnya, maka siswa akan mendapatkan karya yang baik.

Guru memberikan semangat atau motivasi kepada siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa merasa bahwa materi pelajaran yang disampaikan terasa mudah dipahami dan dapat dimengerti oleh siswa, apabila siswa sudah dapat memahami materi pelajaran mengarang narasi yang sedang dipelajarinya,

maka siswa akan cepat mengerti dan akan berlomba – lomba dalam menulis karangan.

Ketiga alternatif tindakan tersebut, merupakan cara yang cukup efektif untuk dilaksanakan, karena dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa akan mudah merespon materi pelajaran dan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Tindakan ini semula jarang digunakan oleh pengajar atau guru, oleh karena itu saya merasa tindakan itu perlu diterapkan untuk meningkatkan pemahaman atau kemampuan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran mengarang untuk menaraik siswa dalam membuat suatu karangan.atau membuat suatu karya yang bisa dibaca oleh siswa yang lain, sehingga akan membuat para siswa yang lainnya lebih tertantang untuk membaca atau mendengarkan karangan hasil temannya.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang penulis temukan pada saat observasi awal dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 2 Lembang adalah belum tercapainya kemampuan menulis karangan, maka permasalahan ini sebaiknya dipecahkan dengan menggunakan media gambar seri.

### **C. Hipoteses Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut: Dengan menerapkan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembelajaran mengarang , diharapkan kemampuan menulis karangan di kelas V SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat ditingkatkan “.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan efektivitas penerapan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar seri di kelas V SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Mendeskripsikan keefektifan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri di kelas V SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
3. Mendeskripsikan hasil menulis karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri pada siswa kelas V SDN 2 Lembang Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

### **2. Manfaat Hasil Penelitian**

#### **1. Bagi Guru**

Guru dapat memahami hal – hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik perhatian siswa dalam menyampaikannya materi, sehingga siswanya mampu menyimak pelajaran yang sedang diajarkan dan apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai.

Dalam penelitian ini dapat diambil manfaat bagi guru, diantaranya:

- 1) Guru dapat memperkaya teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran,

- 2) Guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan siswa dengan cara-cara mengatasinya, sehingga dapat mempermudah guru untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran,
- 3) Guru menjadi aktif dan kreatif dalam memberi pelajaran pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
- 4) Guru mengetahui penggunaan alat evaluasi yang sesuai untuk mengukur keterampilan menulis karangan dengan baik.

## **2. Bagi Siswa**

Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran, dengan media gambar seri akan menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga siswa akan dengan baik dalam menyimak pelajaran.

## **3. Bagi Lembaga**

Sekolah dapat lebih mudah dalam memperoleh alat peraga, penggunaan alat peraga yang sangat sederhana ini bagi pihak sekolah tidak harus mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menyediakan alat peraga, karena alat peraga bisa dibuat dari lingkungan sekitar dan dapat dari siswa itu sendiri. Serta alat peraga ini dapat disimpan untuk siswa – siswa pada tahun berikutnya.

## **E. Definisi Istilah**

**1. Meningkatkan minat** adalah memberikan dorongan atau memberikan motivasi kepada anak tentang pembelajaran menulis karangan.

**2. Menulis** adalah menempatkan simbol – simbol grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol – simbol grafiknya”.

**3. Mengarang** adalah melukiskan pikiran dan perasaan dengan cara yang teratur dan dituliskan dalam bahasa tulisan. (Kamus Umum Bahasa Indonesia W.J.S Poerwadarminta 1984 : 619)

#### **4. Narasi**

**a. Narasi** merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Semi, 2003:29).

**b. Narasi** adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2000:136).

**5. Media Cerita Gambar Seri** adalah cerita atau daya upaya dalam menyusun atau menulis karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual ( gambar seri ) kedalam wujud atau bentuk bahasa lain. ( Kamus besar Bahasa Indonesia edisi ke – 2 tahun 1989 : 165 )

#### **F. Metode Penelitian**

Merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah dengan baik untuk mencapai tujuan. Metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar-benar

menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan.

Selanjutnya Surakhmad mengatakan bahwa “Metode adalah suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”

(1985: 31). Oleh karena itu, metode penelitian yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah catatan lapangan, observasi, wawancara, dan, tes perbuatan (*performance*), lebih jelasnya akan dibahas di dalam bab III.